

## Analisis Model Pembelajaran *Project Citizen* pada Mata Pelajaran PKn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang

Niken Nur Yolawati<sup>1</sup>, Saktian Dwi Hartantri<sup>2</sup>, Ino Budiartman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Unniversitas Muhammadiyah Tangerang

Email : [nikenny12@gmail.com](mailto:nikenny12@gmail.com)<sup>1</sup>, [saktiandwihartantri@gmail.com](mailto:saktiandwihartantri@gmail.com)<sup>2</sup> dan [ibudiatman@gmail.com](mailto:ibudiatman@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn materi kewajiban menjaga lingkungan siswa kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan Teknik Model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang dikatagorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa mengikuti langkah-langkah membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen* dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn sehingga menjadikan suasana belajar aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa dan kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sudah sangat baik, karena guru mempersiapkan silabus, RPP, evaluasi pembelajaran dan lainnya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan penilaian evaluasi pembelajaran pkn yang dilakukan wali kelas menggunakan penilaian portofolio dan penilaian sikap.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *project citizen*, Mata pelajaran pkn

### Abstract

This study aims to describe the analysis of the project citizen learning model in the Civics subject subject matter of environmental stewardship of fourth grade students at SDN Neglasari 1 Tangerang City. This study uses qualitative research, the type of research method is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research data analysis technique used the Miles & Huberman Model Technique, namely data reduction, data presentation and verification. The results showed that the use of the project citizen learning model in the fourth grade Civics subject at SDN Neglasari 1 Tangerang City was categorized quite well because the learning activities had been carried out well, this could be seen from the enthusiasm and activeness of students following the steps to create a portfolio. Learning activities using the project citizen learning model are said to be quite effective because it generates student activity and motivation in learning Civics so that it makes the learning atmosphere active, fun and meaningful for students and the readiness of teachers in planning learning activities is very good, because teachers prepare syllabus, lesson plans, evaluation of learning and others in order to achieve the learning objectives set and the assessment of the evaluation of Civics learning conducted by the homeroom teacher using portfolio assessment and

attitude assessment.

**KeyWords:** *Project citizen learning model, Civics subject.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap orang. Pendidikan dapat menentukan kualitas hidup seseorang maupun bangsa. Pendidikan juga dijadikan sebagai bekal seseorang untuk dapat menjalani kehidupan, setiap orang mendapatkan suatu pendidikan mulai dari usia dini sampai dewasa.

Pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam menjalin kehidupan, sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan membuat watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui kurikulum 2013 bersama para ahli pendidikan menyatakan bahwa berusaha untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan. Banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui seminar dan pelatihan-pelatihan dalam hal pemantapan materi pembelajaran serta pendekatan pembelajaran untuk bidang studi tertentu. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan pendidikan yang tidak lain adalah untuk merneraskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi pribadi yang bermatahat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri sesuai dengan yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar merencanakan aktivitas belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran akan mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Komponen yang ada di dalam model pembelajaran adalah komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran dan evaluasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan metode atau model mengajar yang dilakukan oleh guru dapat membangkitkan motivasi dan juga minat siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Mata pelajaran pkn ini perlu di berikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar karena untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan kecerdasan spiritual,

rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab warga negara, serta mengembangkan anak didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik yang memiliki kedisiplinan yang patut untuk diteladani dan kepribadiannya bisa dijadikan contoh. Meskipun hal itu sepele tetapi tidak ditanamkan mulai sejak dini, hal itu akan berdampak negatif yang besar pula terhadap perkembangan majunya negara ini.

Praktik belajar kewarganegaraan atau yang lebih akrab dikenal dengan model pembelajaran *project citizen* adalah sebuah model pembelajaran portofolio, dimana peserta didik bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk berkerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik emirik, sehingga pembelajaran lebih menantang (*challenging*), mengaktifkan (*activating*) dan subjek pembelajaran menjadi lebih bermakna (*powerfull learning*). Model pembelajaran *project citizen* bertujuan agar siswa berkembang secara postif dan demokratis dalam pembelajaran pkn dengan memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan aktifitas siswa tetap berpendoman bahwa aksi dan kerja kelompok siswa adalah untuk membentuk diri siswa lebuh berkarakter berdasarkan karakter masyarakat Indonesia yang berbudi luhur dan hidup bergotong royong secara idealnya.

Kaitanya dengan portofolio sebagai model pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project citizen* adalah suatu proses yang digunakan untuk menyampaikan materi tertentu yang tersusun dari awal sampai akhir berdasarkan tujuan dan hasil pekerjaan siswa dikumpulkan atau di dokumentasikan kemudian di simpan menjadi satu. Dengan menggunkan model pembelajaran ini mendorong adanya kolaborasi antara siswa dan guru, model ini memungkinkan guru mengakses kemampuan siswa membuat dan menyusun portofolio, menulis dan menghasilkan portofolio serta dalam menggunakan model ini siswa dituntut untuk berpikir cerdas, kritis, kreatif, parsitipatif dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan pembelajarannya siswa dilibatkan dalam mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan kebijakan publik secara kontekstual. Penggunaan model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn dapat memancing pemahaman siswa secara mendalam terhadap materi yang diberikan, pembelajaran pkn harus dikemas secara inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan agar kualitas pembelajaran pkn dapat meningkat. Prinsip pembelajaran menggunakan model *project citizen* dimulai dengan prinsip belajar siswa aktif dimana pembelajaran berjalan dengan baik jika didukung oleh keaktifan dari setiap siswa, selama pembelajaran berlangsung dibutuhkan kerjasama yang baik antara sesama siswa dalam menjalani setiap langkah-langkah pembelajaran yang ada sehingga terbentuk pembelajaran yang sesuai harapan adanya keterlibatan siswa secara langsung dengan permasalahan di dunia nyata menjadikan pembelajaran ini bermakna untuk siswa bagi kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang, penulis memperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran pkn menggunakan model pembelajaran *project citizen* dikatagorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti langkah-langkah pada membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen* dapat dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn ini sehingga menjadikan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa dan kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sudah dikatagorikan sangat baik, karena sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) guru selalu membuat dan mempersiapkan persiapan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, evaluasi pembelajaran, alat dan bahan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan

dan pelaksanaan penilaian evaluasi pada pembelajaran pkn yang dilakukan guru wali kelas menggunakan penilaian portofolio dan penilaian sikap serta saat guru melaksanakan langkah-langkah pembuatan portofolio, guru tidak membuat portofolio dokumentasi sesuai langkah-langkah yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas IV Sdn Neglasari 1 Kota Tangerang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Analisis Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas Iv Sdn Neglasari 1 Kota Tangerang. Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas Iv Sdn Neglasari 1 Kota Tangerang”.

## METODE

Penelitian di lakukan SDN Neglasari 1 Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. Iskandar Muda RT.005/RW.003, Mekarsari, Kecamatan Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sedangkan jenis metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menganalisis dan mendeskripsikan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas Iv Sdn Neglasari 1 Kota Tangerang. Subjek penelitian ini adalah Guru atau wali kelas IV sdn Neglasari 1 Kota Tangerang, Siswa kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang dan Kepala sekolah SDN Neglasari 1 Kota Tangerang. Jenis data dalam penelitian ini adalah 1) data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang, 2) data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sekolah berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini maka dilakukan triangulasi, pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari guru selaku data primer dan siswa sebagai data sekunder.

**Tabel 1 Instrumen Penelitian**

No	Kegiatan	Fokus	Indikator
1.	Observasi	Proses kegiatan belajar dan mengajar model pembelajaran <i>project citizen</i> pada mata pelajaran pkn.	Model pembelajaran project citizen Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa Membantu menyajikan materi dengan lebih menarik Menciptakan suasana yang aktif, menyenangkan dan bermakna. Memberikan suasana belajar yang tidak membosankan Pembelajaran yang memadukan secara sinergis model-model pemecahan masalah, penelitian social, melibatkan social, belajar bersama, dialog, berfikir kritis, klasifikasi nilai dan pembelajaran demokrasi.

			<p>PKN</p> <p>Mengetahui dan paham tentang kewajiban menjaga lingkungan</p> <p>Menjelaskan dampak dari melalaikan lingkungan</p> <p>Membuat portofolio kewajiban menjaga lingkungan</p> <p>Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, dialog, debat, negosiasi, kerja sama, kesantunan, toleransi, membuat keputusan, dan aksi warga negara (<i>civic action</i>) pada siswa.</p>
2.	Wawancara	Wawancara kepala sekolah, guru dan siswa	<p>Kepala Sekolah, tentang kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah.</p> <p>Guru kelas IV &amp; Siswa kelas IV, tentang pembelajaran pkn.</p> <p>Guru kelas IV &amp; Siswa kelas IV, tentang model pembelajaran project citizen.</p>
3.	Dokumentasi	Dokumentasi tentang sekolah dan kegiatan belajar dan mengajar.	<p>Hasil wawancara</p> <p>Foto kegiatan penelitian</p> <p>Foto RPP yang digunakan</p> <p>Foto portofolio</p>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa temuan penelitian yang didapat melalui alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat melakukan analisis model pembelajaran project citizen pada pembelajaran pkn saat kegiatan pembelajaran membuat portofolio karton yang didapatkan peneliti selama di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang yaitu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru selalu membuat perangkat pembelajaran berupa rpp, silabus, alat dan bahan pembelajaran serta evaluasi sebagai acuan agar pembelajaran berlangsung secara sistematis sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran dibuat wali kelas iv karena agar beliau dapat mempersiapkan dengan baik mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga beliau akan siap dan tidak kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 disebutkan bahwa, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, insiatif, menyenangkan, menantang, efisien, motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pkn yang dilakukan guru sudah sangat baik karena . Diawal pembelajaran guru melakukan kegiatan apersepsi, apersepsi sendiri adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti untuk menarik peserta didik agar lebih fokus terhadap apa yang akan disampaikan guru, tidak lupa guru juga memancing respon siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyuruh siswa untuk membuat portofolio, dalam

membuat portofolio guru sudah menginformasikan kepada siswa untuk membawa alat dan bahan untuk membuat portofolio di pembelajaran sebelumnya, jadi siswa sudah menyiapkan alat dan bahan, sebelumnya juga guru sudah menyuruh siswa melakukan pengamatan dan wawancara mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. sebelumnya guru sudah menginformasikan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat untuk membuat portofolio di pembelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat portofolio dan siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan yang di ucapkan guru, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah itu guru dan siswa sama-sama mengidentifikasi tentang permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, pada saat mengidentifikasi masalah tentang lingkungan sekitar hasil yang diperoleh dari daftar masalah adalah sampah dan polusi, pemansana global dan pencemaran lingkungan dan berdasrakan hasil voting yang dilakuakn siswa kelas iv terpilih topik smapah dan polusi sebagai topik kajian kelas untuk membuat portofolio, setelah itu mereka bergegas membuat portofolio pertama-tama yang dilakukan oleh masing-masing kelompok adalah mengeluarkan alat dan bahan masing-masing dan mulai mengerjakan portofolionya masing-masing.

Pada saat siswa membuat portofolio, setiap kelompok terlibat aktif dalam mengerjakan portofolio. Setiap anggota kelompok berperan aktif dan berkerja sama serta melakukan diskusi dalam menyusun bagaimana rancangan portofolio yang akan mereka buat dalam mengerjakan portofolionya. Masing-masing kelompok melakukan diskusi antar kelompok lain karena portofolio yang buat berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan. Saat pengerjaan portofolio setiap anggota kelompok ikut serta dalam menyusun dan mengmbangkan portofoli yang mereka buat. Mereka saling berkerja sama membantu satu sama lain sambil menyeruakan pendapat mereka. Setiap masing-masing kelompok dengan serius mengerjakan dan menyusun porfolionya dengan membuatnya semenarik mungkin disini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan membantu siswa dalam mengerjakan portofolio.

Pada saat penayangan portofolio yang dilakukan kelompok, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil portofolio yang sudah mereka buat dan saat penayangan portofolio guru sebagai juri yang mengamati dan mendengaran presentasi yang dilakukan setiap kelompok sambil melakukan penilaian sikap dan penilaian portofolio tentang aktivitas siswa lalu selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pengalaman belajar, guru dan siswa bersama-sama mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan juga melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan.

Pada kegiatan evaluasi guru melakukan evaluasi dengan penilaian sikap dan penilain portofolio. Cara yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian sikap dan penilaian portofolio dengan menggunakan teknik observasi selama pembelajaran berlangsung. Pada saat guru melakukan penilaian sikap guru mengobservasi semua tindakan atau prilaku, perubahan serta perkembangan sikap siswa yang dicatat dalam jurnal. Pada penilaian portofolio siswa yang dilakukan guru adalah dengan menskor aktivitas siswa selama pembelajaran, semua tindakan yang dilakukan siswa tentang aktivitas belajar akan di catat dan di beri nilai di lembar penilaian portofolio secara kelompok.

Dari keseluruhan penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn materi kewajiban menjaga lingkungan siswa kelas iv sdn neglasari 1 kota tangerang dapat dikatagorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti langkah-langkah pada membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen* dapat dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn ini sehingga menjadikan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa.

### Temuan peneliti hasil wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru wali kelas IV Dan 10 siswa kelas IV. Wawancara ini membahas mengenai penggunaan model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn seperti partisipasi siswa selama proses pembelajaran, respon siswa saat pembelajaran serta pelaksanaan model pembelajaran *project citizen* pada pembelajaran pkn dan lain sebagainya. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pendoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya. Hasil wawancara yang di lakukan dengan kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa kelas iv dari beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project citizen* pada pembelajaran pkn dikategorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti langkah-langkah pada membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen* dapat dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn ini sehingga menjadikan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa walaupun ada beberapa siswa yang kurang paham dalam membuat portofolio serta masih bermalas-malasan.

### Temuan peneliti hasil observasi.

Berdasarkan hasil penelitian obseervasi yang berlangsung dengan sebuah pengamatan penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu analisis kegiatan belajar mengajar membuat portofolio karton menggunakan model *project citizen* pada siswa kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang. Pada pelaksanaan pembelajaran guru, diawal pembelajaran guru mengawali dengan apersepsi, apersepsi adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti untuk mearik peserta didik agar lebih focus terhadap apa yang akan di sampaikan guru. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk memancing respon siswa kelas IV, suasana kelas terlihat aktif hampir siswa yang merespon pertanyaan dari guru. Setelah itu guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyuruh siswa untuk membuat portofolio, sebelumnya guru sudah menginformasikan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat untuk membuat portofolio di pembelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat portofolio. Sebelum membuat portofolio, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok membuat portofolio yaitu kelompok 1 (menjelaskan masalah), kelompok 2 (mengkaji kebijakan alternative), kelompok 3 (mengusulkan kebijakna alternative) dan kelompok 4 (solusi dan rencana). Beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam membuat portofolio pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a. Langkah 1 – Mengidentifikasi masalah.

Pada saat mengidentifikasi masalah, siswa dan guru bersama-sama membuat daftar masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, setelah itu siswa memilih daftar masalah melalu voting dengan cara mengacungkan tangan dan jumlah voting terbanyak akan dipilih menjadi topik kajian kelas.

**Tabel 2**

**Daftar permasalahan**

Masalah	Jumlah
Sampah dan polusi	14

Pemanasan global	4
Pencemaran lingkungan	9

b. Langkah 2 – Memilih topik kelas

pada kegiatan ini guru memilih masalah sebagai kajian kelas, guru dan siswa mendiskusikan semua informasi yang telah didapat berkenaan dengan topik. Pada saat memilih topik kajian kelas, pemilihan topik kajian kelas dipilih berdasarkan hasil voting yang dilakukan siswa dan hasil voting terbanyak yang akan di jadikan topik kajian kelas untuk membuat portofolio. berdasarkan hasil voting terbanyak yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas iv sepakat memilih sampah dan polusi sebagai topik kajian kelas.

c. Langkah 3 – Mengumpulkan informasi

Pada saat mengumpulkan informasi, siswa sudah menyiapkan informasi-informasi mengenai materi karena sudah diinfokan oleh guru pada pembelajaran sebelumnya. Informasi yang siswa kumpulkan seperti gambar-gambar dari internet permasalahan lingkungan, melakukan pengamatan di lingkungan sampai mewawancarai orang tua di rumah, tidak lupa guru menginformasikan kepada siswa untuk membawa alat dan bahan seperti kertas karton, spidol, gunting dan lem kertas, jadi siswa sudah menyiapkan informasi, alat serta bahan yang cukup untuk membuat portofolio.

d. Langkah 4 – Mengembangkan portofolio kelas.

Pada saat mengembangkan portofolio, masing-masing kelompok membuat portofolio yang berbeda seperti kelompok portofolio 1 bertanggung jawab untuk menjelaskan permasalahan, kelompok portofolio II bertanggung jawab untuk mengkaji kebijakan alternatif untuk menangani masalah, kelompok portofolio III bertanggung jawab untuk mengusulkan atau mengembangkan kebijakan alternatif untuk menangani masalah yang akan dikaji di kelas dan kelompok portofolio IV bertanggung jawab untuk mengembangkan suatu rencana atau solusi mengenai permasalahan yang dikaji di kelas. Setelah itu mereka berkeinginan membuat portofolio pertama-tama yang dilakukan oleh masing-masing kelompok adalah mengeluarkan alat dan bahan masing-masing dan mulai mengerjakan portofolionya masing-masing. Pada saat siswa membuat portofolio, setiap kelompok terlibat aktif dalam mengerjakan portofolio. Setiap anggota kelompok berperan aktif dan berkerjasama serta melakukan diskusi dalam menyusun bagaimana rancangan portofolio yang akan mereka buat dalam mengerjakan portofolionya. Masing-masing kelompok melakukan diskusi antar kelompok lain karena portofolio yang dibuat berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan. Saat pengerjaan portofolio setiap anggota kelompok ikut serta dalam menyusun dan mengembangkan portofoli yang mereka buat. Mereka saling berkerjasama membantu satu sama lain sambil menyuarakan pendapat mereka. Setiap masing-masing kelompok dengan serius mengerjakan dan menyusun portofolionya dengan membuatnya semenarik mungkin disini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan membantu siswa dalam mengerjakan portofolio.

e. Langkah 5 – Mempresentasikan hasil portofolio

Pada saat penayangan portofolio yang dilakukan kelompok, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil portofolio yang sudah mereka buat. Kelompok pertama yang mempresentasikan hasil portofolio adalah kelompok 1 mereka menjelaskan berkaitan tentang identifikasi terkait permasalahan mengenai sampah dan polusi dan dijelaskan juga pentingnya masalah yang akan di bahas, lalu kelompok 2 menjelaskan menangani permasalahan tentang sampah dan polusi serta menilai kebijakan yang telah ada ataupun kebijakan yang sedang disusun dapat mengatasi masalah yang ada, lalu kelompok 3 mereka menjelaskan mengusulkan dan

mengembangkan masalah tentang sampah dan polusi dan yang terakhir kelompok 4 mereka membuat solusi atau rencana kerja berdasarkan permasalahan sampah dan polusi, menangani masalah dan mengembangkan masalah yang di satukan menjadi satu untuk mendapatkan solusi dari permasalahan, saat penayangan portofolio guru sebagai juri yang mengamati dan mendengarkan presentasi yang dilakuan setiap kelompok sambil melakukan penilaian sikap dan penilaian portofolio tentang aktivitas siswa.

f. Langkah 6 – Melakukan refleksi belajar

Pada saat melakukan refleksi belajar, guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi belajar dengan cara mengulas kembali materi yang tadi ajarkan dan juga melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan.

Cara guru melakukan penilaian pada pembelajaran ini menggunakan penilaian sikap dan penilaian portofolio. Pada saat guru melakukan penilaian sikap siswa dengan menggunakan teknik observasi selama pembelajaran, semua tindakan atau perilaku, perubahan serta perkembangan sikap siswa dicatat oleh guru wali kelas dalam jurnal. Adapun contoh penilaian sikap seperti yaitu perilaku kerja sama dalam diskusi antara hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap sosial yang baik dan guru selalu mengngatkan dan menerakan sikap sosial pada siswa. Pada penilaian portofolio siswa yang pertama guru lakukan adalah dengan menentukan dan menerapkan kriteria penilaian terlebih dahulu, lalu menuliskan hasil penilaian dalam sebuah laporan penilaian portofolio sesuai periode portofolio yang telah dibuat siswa dengan menggunakan teknik observasi selama pembelajaran. Semua tindakan yang dilakukan siswa sesuai kriteria penilaian akan di catat dan di nilai di lembar penilaian portofolio yang sudah buat. Adapun penilaian yang guru lakukan yaitu kelengkapan alat dan bahan, informasi dikumpulkan, pembuatan portofolio dan presentasi.

**Temuan penelitian hasil dokumentasi.**

Berdasarkan hasil penelitian berlangsung yang dilakukan peneliti, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang pada kelas IV yaitu analisis model pembelajaran project citizen pada mata pelajaran pkn materi kewajiban menjaga lingkungan. Penelitian yang dilakukan di kelas IV yang terdiri dari 1 wali kelas dan 27 siswa.

Berikut beberapa gambar penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang adalah sebagai berikut :



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *project citizen* pada mata pelajaran pkn materi kewajiban menjaga lingkungan siswa kelas iv sdn neglasari 1 kota tangerang dapat dikategorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti langkah-langkah pada membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen* dapat dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn ini sehingga menjadikan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa. Kesiapan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah dikategorikan sangat baik, karena sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) guru selalu membuat dan mempersiapkan persiapan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, evaluasi pembelajaran, alat dan bahan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan dan pelaksanaan penilaian evaluasi pada pembelajaran pkn yang dilakukan guru wali kelas menggunakan penilaian portofolio dan penilaian sikap dan saat guru melaksanakan langkah-langkah pembuatan portofolio, guru tidak membuat portofolio dokumentasi sesuai langkah-langkah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. L. (2021). *Model Pembelajaran Project Citizen*. Banyumas : Amerta Media.
- Awira dan Latifah, N. (2019). Pembelajaran pkn sd. Yogyakarta : Samudra biru.
- Budimansyah, Dasim. (2009). *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Depdiknas (2003:12) dalam Jurnal Titik Haryanti Dkk. (2012). Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (*Project Citizen*). Jurnal Ilmiah Civis, Volume II, No 2.
- Komalarasari, Kokom. 2014. Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. Bandung : Pt Refika Aditama.
- Luqman. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. Ilmu Pendidikan, Vol 2 Nomor 1, Juni 2017: 44-59.
- Maksum, Hafidh. (2015), Model *Project Citizen* dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme Bagi Mahasiswa Pgmi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.Vol 4, No 2 (2015).
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nur Hidayati. (2013). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Kelas Iv Sd Negeri Gendengan.
- Royani, K. 2016. Pelaksanaan Praktik Belajar Kewarganegaraan Mata Pelajaran PPKn Kelas Ix Di SMP Negeri 3 Cilacap. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Politik dan KewarganegaraanUNNES.
- Sa'odah dan Hartantri, S. D. (2019). Konsep dasar pkn sd. Modul : Unniversitas Muhammadiyah Tangerang.
- Sufyan, M. J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sd Segugus Jeruk Kecamatan Tanjung Brebes. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suprijono, Agus. (2016), Model-model pembelajaran emansipatoris. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Trianto (2010:53) dalam Jurnal Rusman Noortyani. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Terpadu Dalam Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Ps2dm Unlam Vol.1 No. 2.

- Tristiana, anita & Waryonto. (2020). *Project Citizen: Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta : Unisri Press.
- Widodo, S. T. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi Dan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi. Instansi : PGSD FIP UNNES.
- Winataputra (2007) dalam jurnal Handayani, sutri & dkk. (2012). FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN* BAGI GURU PKn SMK. [jurnal.fkip.unila.ac.id](http://jurnal.fkip.unila.ac.id).
- Winaraputra, Udin & dkk. (2019). *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.